

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.

Malaysia Hentikan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) terhadap Produk *Maleic Anhydride* Asal Indonesia

Jakarta, 23 Februari 2010 — Melalui surat tertanggal 9 Februari 2010, Keputusan Otoritas Anti Dumping (OAD) Malaysia menyatakan berakhirnya BMAD terhadap produk *maleic anhydride* pada 3 Februari 2010. Keputusan Malaysia ini merupakan peluang bagi industri/produsen/eksportir *maleic anydride* untuk dapat kembali mengekspor produk tersebut ke Malaysia.

Sebagaimana diketahui, OAD Malaysia *Ministry of International Trade and Industry Malaysia* memulai penyelidikan anti-dumping terhadap produk *maleic anhydride* HS. 2917.14.000 dan AHTN 2917.14.00 yang berasal dari Indonesia pada 19 Mei 2004. BMAD terhadap produk Indonesia dikenakan sebesar 19,14% dari harga CIF, dan berlaku efektif pada 4 februari 2005 hingga 3 Februari 2010. Bersama Indonesia, Cina Taipei dan Korea juga dituduh dumping. Cina dikenakan BMAD 3,45% hingga 18,17%, dan Korea terkena 26,34%.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan telah melakukan upaya-upaya pembelaan. Salahsatu langkah yang ditempuh adalah menyampaikan sanggahan pertama ke OAD Malaysia pada 20 Oktober 2004 dan disusul sanggahan kedua pada 20 September 2009.

Produk ekspor *maleic anhydride* asal Indonesia juga dikenakan BMAD oleh India sebesar US\$54,04/MT hingga US\$203,61/MT. BMAD ini berlaku efektif pada 11 September 2008 hingga 10 September 2013. (*doy*)

(*Sumber: Ditjen KPI Kemendag*)

—*Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan*—
—021-23528400, pusathumas@depdag.go.id—